



Informasi Strategis

Sabtu, 19 September 2020

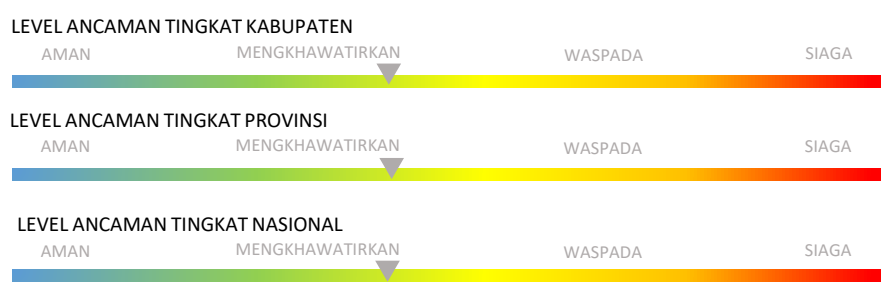
Jl. Medan Merdeka Barat No. 13-14 Jakarta Pusat
Gedung AH Nasution Lt. 14



ANCAMAN AKTUAL > ANCAMAN MIND SET > PENDIDIKAN NASIONAL

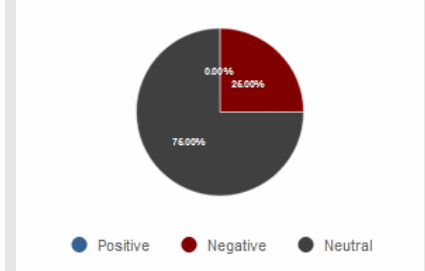
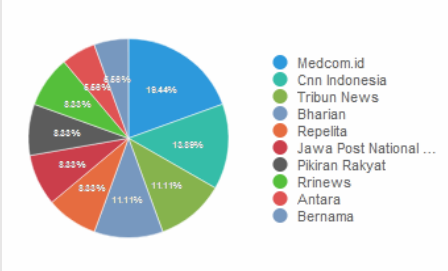
Rencana Kemendikbud Mengubah Status Mata Pelajaran Sejarah pada Kurikulum SMA

Pada hari Jumat, 18 September 2020, Mendikbud Nadiem Makarim menyatakan akan memberlakukan kurikulum baru 2021 untuk pendidikan SMA, dengan mengubah status mata pelajaran Sejarah sebagai mata pelajaran tidak wajib untuk kelas 11 dan 12., serta mengintegrasikan bidang Sejarah dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk kelas 10. Rencana tersebut ditentang oleh banyak pihak termasuk para guru dan komunitas sejarawan nasional.



EXPOSURE	
16 Berita Lokal – nasional	
410 Mention Twitter	
1.177.755 Mention Medsos	
Reach : 19.500.000	

TERDAMPAK	
Penerbit Buku	1.009
Guru	618.361
Siswa	9.843.292
SMA Negeri	7.892
SMA Swasta	15.101
SMK Negeri	3.696
SMK Swasta	10.802



FASILITAS KEMHAN/TNI
SMA Taruna Nusantara
SMA KCK/Angkasa
SMA/SMK Binaan TNI
Program TMMD

IMPLIKASI RISIKO

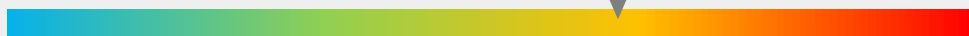
Jika kebijakan perubahan status mata pelajaran sejarah menjadi tidak wajib dilanjutkan, maka dikhawatirkan terjadi penurunan wawasan kebangsaan di kalangan generasi muda Indonesia.

Pesawat AS Mengadopsi ID Malaysia untuk Memata-matai Tiongkok

Pesawat AU AS Cobra Ball RC-135S lepas landas dari Pangkalan AU Kadena di pulau Okinawa Jepang, menuju Laut Kuning. Selanjutnya pada saat manuver pesawat AS mengubah pengenal kode hex ICAO pesawat, mematikan transponder AS dan mematikan transponder lain dengan kode hex palsu dalam jangkauan yang digunakan oleh pesawat Malaysia. Pesawat AU AS Cobra Ball RC-135S merupakan pesawat intelijen khusus dengan peralatan untuk mengumpulkan data tentang uji coba rudal balistik.

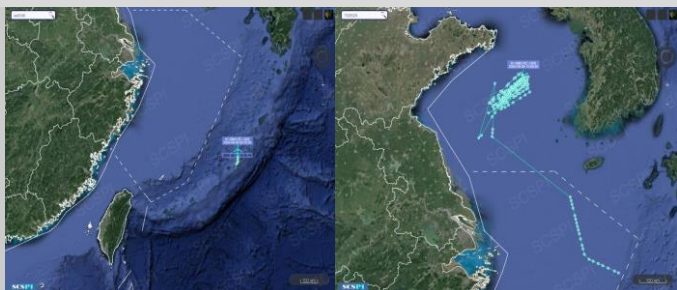
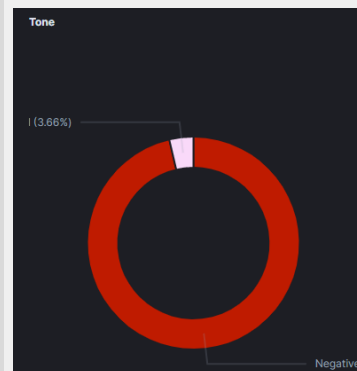
INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL

AMAN MENGKHAWATIRKAN WASPADA SIAGA



IMPLIKASI POLITIK	IMPLIKASI SOSIAL	IMPLIKASI EKONOMI	IMPLIKASI HUKUM	IMPLIKASI HANKAM
BERDAMPAK LANGSUNG	BERDAMPAK LANGSUNG	BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG	BERDAMPAK LANGSUNG	BERDAMPAK LANGSUNG

SENTIMEN PUBLIK



Tracking USAF RC-135S (# AE01CE) lepas landas dari #Kadena untuk Northbound, dan segera mematikan transponder.



USAF RC-135S



Citra satelit Sentinel-2 menunjukkan kapal perusak China Type 055 meluncurkan rudal di Laut Kuning

PELIBATAN SATUAN TNI

Kogabwilhan I (Satuan TNI Terintegrasi Natuna, PPRC, Satgas/Kogasgab)

Kodam XII/Tanjung Pura

Armada I (Guspurla, Guskamla, Lantamal XII)

Koopsau I (Lanud Supadio, Lanud Halim, Lanud Roesmin Nuryadin, Satrad TPI)

IMPLIKASI RISIKO

Jika AS terus menerus melakukan operasi militer menggunakan “kamufase” pesawat sipil dan ini sangat membahayakan penerbangan sipil maka Tiongkok akan berani melakukan reaksi keras yang akan memicu peningkatan eskalasi keamanan di LCS.

AS Ingin Qatar Jadi Sekutu Utama Non-NATO

Amerika Serikat (AS) berupaya menunjuk Qatar sebagai sekutu utama non-NATO. Dengan menjadi sekutu utama, negara-negara asing mendapatkan keuntungan dalam perdagangan, pertahanan, dan kerja sama keamanan dengan Washington. Pejabat AS dan Qatar, termasuk Menteri Luar Negeri AS Mike Pompeo dan Menteri Luar Negeri Qatar Sheikh Mohammed bin Abdulrahman Al Thani, bertemu di Washington, DC awal pekan ini. Status sekutu utama non-NATO (atau MNNA) memberi negara akses preferensial ke peralatan dan teknologi militer AS, termasuk bahan surplus gratis, pemrosesan ekspor yang dipercepat, dan kerja sama yang diprioritaskan dalam pelatihan.

INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL



IMPLIKASI POLITIK
BERDAMPAK LANGSUNG

IMPLIKASI SOSIAL
BERDAMPAK LANGSUNG

IMPLIKASI EKONOMI
BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

IMPLIKASI HUKUM
BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

IMPLIKASI HANKAM
BERDAMPAK LANGSUNG



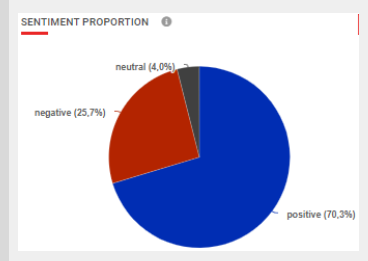
IMPLIKASI RISIKO

Jika AS mampu menarik Qatar masuk menjadi MNNA maka AS bisa menahan laju pengaruh Iran di Timteng. Namun Jika Qatar tidak masuk dalam bingkai sekutu AS maka Iran akan leluasa melibatkan diri melalui Hezbollah dan faksi-faksi militer untuk menyerang Israel. Perkembangan itu akan menimbulkan implikasi risiko politik berupa berkurangnya kapabilitas Indonesia untuk mendukung perjuangan kemerdekaan Palestina.

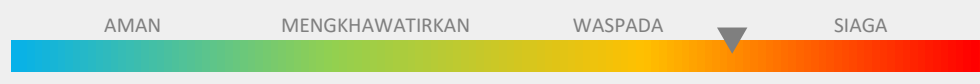
Revisi Dana Otsus Papua untuk Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan data Intelligence Socio Analytics (ISA) s.d. Sabtu, 19 September 2020 pukul 07.00 WIB, melalui pengamatan seminggu terakhir, dinamika isu Dana Otsus Papua di media sosial mengalami fluktuasi di semua *platform* media sosial yaitu Twitter, Facebook, Instagram, dan Youtube, namun empat hari terakhir sangat fluktuatif khususnya di *platform* Twitter. Isu Dana Otsus Papua meningkat sejak aktivis Veronika Koman mengembalikan dana beasiswa LPDP dan rencana pemerintah untuk alokasi Dana Otsus Papua pada Tahun 2021. Dari sisi proporsi sentimen, didominasi sentimen positif sebesar 70%, sentimen negatif 26%, dan netral 4%.

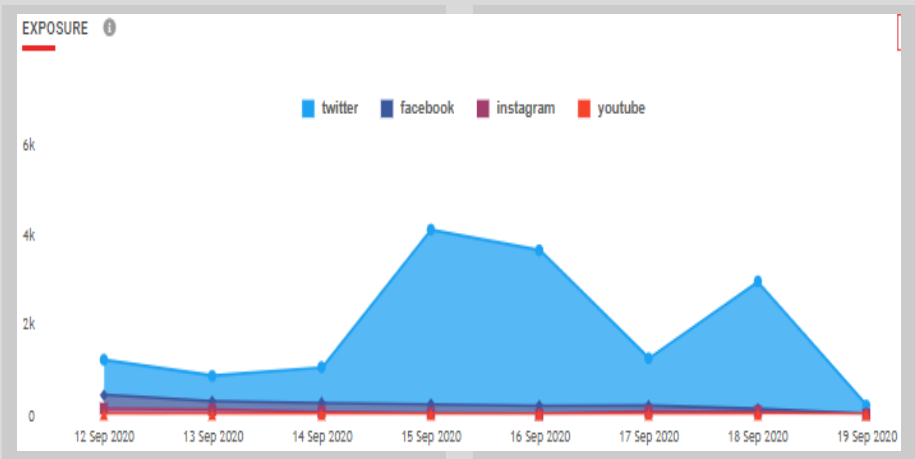
EXPOSURE				
Category	twitter	facebook	instagram	youtube
12 Sep 2020	768	303	123	8
13 Sep 2020	565	179	105	6
14 Sep 2020	781	193	47	12
15 Sep 2020	3853	191	18	9
16 Sep 2020	3434	178	7	4
17 Sep 2020	1039	134	54	9
18 Sep 2020	2799	74	45	6
19 Sep 2020	183	13	4	0



LEVEL ANCAMAN ISU SEPARATISME DARI MEDSOS DALAM NEGERI



LEVEL ANCAMAN ISU SEPARATISME DARI MEDSOS LUAR NEGERI



- POTENSI KONTRA OPINI KEMHAN/TNI
- RO HUMAS KEMHAN
- PUSPEN TNI
- DISPEN ANGKATAN
- PEN KODAM CENDRAWASIH
- PEN KOARMADA III
- PEN KOOPSAU III
- PENREM / PEN LANAL / PEN LANUD

IMPLIKASI RISIKO

Jika isu Dana Otsus Papua di media sosial tidak dilakukan upaya kontra opini, maka sentimen negatif terkait isu Dana Otsus Papua akan sangat mengancam keberlanjutan pembangunan di Papua serta persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.